

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol. 4 Nb. 2, Nvember 2023: 72-76	E-ISSN 2775-779X

Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ketrampilan Payet

Bernadetta Anita Jerry S.¹, Heddy², Dameria Naibaho³, Agus Mariani Saragih⁴

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Medan, Indonesia, e-mail: bernadettaanita@polmed.ac.id, heddy@polmed.ac.id, damerianaibaho@polmed.ac.id, agusmariani@polmed.ac.id

Abstrak

J PKM Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ketrampilan Payet Pada Kelompok Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan dilaksanakan untuk menciptakan perempuan yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Target khusus dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan pendapatan para Ibu Rumah Tangga melalui peningkatan kualitas SDM para ibu rumah tangga dengan mengikuti pelatihan ketrampilan payet. Peningkatan kemampuan diri dengan ketrampilan membuat payet akan memberi peluang membuka usaha payet. Usaha payet dapat dilakukan di rumah tanpa modal yang besar, sementara peran ibu yang utama mengurus keluarga tetap bisa dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang para ibu akan memperoleh penghasilan dari usaha payet, yang pada akhirnya akan membentuk sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Jadi para ibu yang tadinya tidak produktif diharapkan bisa menjadi produktif dan akan menjadi wirausahawan. Kegiatan pelatihan ketrampilan memayet telah dilaksanakan selama tiga hari, yaitu mulai Jumat 8 September 2023 sampai Minggu 10 September 2023, yang akan diikuti sepuluh orang peserta. Kegiatan pelatihan ketrampilan payet ini dipandu seorang narasumber yang bernama : Lidya Oktavia Situmorang. Pelatihan diselenggarakan di aula serbaguna Gereja Santa Maria Ratu Rosari, di Jalan Flamboyan Raya Medan.

Kata Kunci: peningkatan pendapatan, ketrampilan memayet, peningkatan kualitas SDM.

Abstract

PKM is increasing the income of housewives through Sequin Skills Training for Wanita Katovich RI, Tanjung Selamat Branch, Medan Selayang District, Medan City. The training is implemented to make women independent, skillful, have their own income, able to create employment opportunities and improve the family's economy. The specific target of this PKM activity is to enhance the income of housewives by empowering them to Participate in making sequins, enabling women to run their own businesses with limited budgets, and even hire others. This business can be done at home, so women can cope with their tasks as mothers or housewives. The training was held over three days, starting from Friday, 8 September 2023, to Sunday, 10 September 2023, and will be attended by ten participants. The training was guided by an expert instructor named Lidya Oktavia Situmorang. The training was held in the multi-purpose hall of the Santa Maria Ratu Rosary Church on Jalan Flamboyan Raya Medan.

Keywords: increasing income, sewing skills, improving the quality of human resources

1. Pendahuluan

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial. Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumbernya, yaitu: ada yang di sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain) dan di sektor subsisten (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang).

Mitra kegiatan PKM ini adalah Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat, beralamat di Jalan Flamboyan Raya, bersamaan dengan alamat Gereja Katolik Santa Maria Tanjung Selamat, Medan. Wanita Katolik adalah suatu wadah bagi ibu-ibu yang beragama Katolik untuk melakukan kegiatan bersama bersifat sosial, aktif dan mandiri dengan tujuan untuk saling berbagi ilmu dan pengetahuan, saling belajar untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas hidup kaum perempuan. Tapi pada kenyataannya tidaklah mudah untuk mewujudkan cita-cita para ibu yang terhimpun dalam Wanita Katolik RI Tanjung Selamat. Kendala yang paling utama adalah masalah dana, karena organisasi ini bersifat sosial dan swadana. Sumber dana utama adalah yuran anggota dan aktivitas yang mendapatkan keuntungan seperti berjualan makanan setiap hari minggu di depan gereja.



Gambar 1: Para Ibu Anggota Wanita Katolik sedang berjualan

Para ibu yang tergabung dalam Wanita Katolik RI, Cabang Tanjung Selamat, belum dapat dikatakan sejahtera dalam sosial ekonomi. Hal itu dapat dilihat dari keadaan kelompok yang sering vakum karena tiada aktivitas, ketiadaan aktivitas karena ketiadaan dana untuk melakukan suatu kegiatan dan para anggota tidak semua aktif. Oleh karena itu, Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat sebagai mitra memiliki warga perempuan yang sebagian besar berperan sebagai Ibu Rumah Tangga yang tidak bekerja sebenarnya dapat diberdayakan dengan meningkatkan kemampuan diri karena sesungguhnya memiliki kemampuan untuk

membantu perekonomian keluarga. Melibatkan ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga tentunya tidak hanya mengisi waktu luang yang bermanfaat namun dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pada akhirnya mampu menyumbang kebutuhan dana organisasi sehingga proses saling belajar dalam organisasi dapat berlangsung dengan baik. Pengembangan diri adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas diri mereka, baik di bidang pribadi maupun profesional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan individu agar dapat mencapai tujuan hidup yang lebih baik dan sukses.

Melihat kondisi ini, tim PKM berinisiatif melaksanakan peningkatan pendapatan para Ibu Rumah Tangga melalui peningkatan kualitas SDM para ibu rumah tangga dengan mengikuti pelatihan ketrampilan payet. Peningkatan kemampuan diri dengan ketrampilan membuat payet akan memberi peluang membuka usaha payet. Usaha payet dapat dilakukan di rumah tanpa modal yang besar, sementara peran ibu yang utama mengurus keluarga tetap bisa dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan para ibu memperoleh penghasilan dari usaha payet akan membentuk sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi, keterampilan memayet, suatu ketrampilan yang dapat dijadikan sumber pendapatan tanpa modal yang besar dan dapat dikerjakan di rumah sambil mengurus rumah tangga sehingga diharapkan para ibu dapat lebih mandiri secara ekonomi.

Mengacu kepada butir analisis situasi, permasalahan mitra sebagai masyarakat umum yang perlu ditingkatkan kualitas kehidupannya, Tim PKM merasa perlu melakukan kegiatan yang disepakati bersama dan kegiatan tersebut benar-benar konkrit dan dibutuhkan para ibu serta dapat diselesaikan selama pelaksanaan program PKM. Adapun permasalahan mitra yang utama yaitu

1. Sebagian besar anggota Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat, adalah ibu rumah tangga yang dikategorikan sebagai masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi.
2. Ketiadaan usaha atau kegiatan yang menjadi sumber dana tetap bagi setiap kegiatan para ibu yang menjadi anggota kelompok Wanita Katolik RI.



Gambar 2: Tim PKM dan Peserta Pelatihan Payet

2. Metode Pelaksanaan

Metode Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan metoda partisipatif dengan pendampingan dalam melakukan implementasi pelatihan kreasi payeting selama tiga hari. Pelatihan akan diawali dengan penyadaran konsep peran, pengarahan dan pemberian materi manajemen pemberdayaan ekonomi keluarga oleh Tim PKM. Betapa pentingnya setiap ibu mempunyai ketrampilan yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber pendapatan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan model-model payet, alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan kerajinan payeting, teknik mempola, teknik pemasangan payet, hingga praktek membuat payet pada kebaya atau di bajunya masing-masing.

Para ibu peserta pelatihan yang merupakan perempuan pelaku ekonomi ini akan dimotivasi untuk mampu membantu melakukan sesuatu yang dapat menolong ekonomi keluarga dan kelompoknya. Mitra mendukung pelaksanaan program dengan membantu menyediakan tempat pertemuan di Gedung Serba Guna Gereja St. Maria Tanjung Selamat. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang. Pelatihan akan dilaksanakan selama 3 hari, mulai jam 09.00 pagi sampai jam 15.00 sore. Peserta akan dilatih oleh seorang ahli yang bernama Lidya Oktavia Situmorang.

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan maka akan dilakukan evaluasi terhadap peserta yang mengikuti pelatihan melalui komunikasi *online* apakah mereka sudah melanjutkan pembelajaran dan menerima pesananan dan mendapat penghasilan dari ketrampilan memayet yang telah diajarkan. Sehingga dapat dilakukan tindak lanjut pada waktu yang akan datang apakah dilakukan pelatihan berikutnya seperti *marketing digital* yang menggunakan media sosial untuk memasarkan produknya.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini diperkirakan akan memakan waktu selama 3 tiga bulan yaitu Agustus-Oktober 2023 sejak dari perencanaan hingga pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan, dengan uraian sbb:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan sudah dilakukan yang menghasilkan proposal ini, dimana tim PKM menghubungi mitra, apakah setuju mengadakan kerjasama dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan menganalisa situasi atau masalah yang dialami mitra, yaitu bertemu dengan beberapa pengurus WKRI yang diketuai oleh bu Maria Goretti Tarigan. Dan mengumpulkan data tentang mitra yaitu tentang aktivitas sehari-hari dan jumlah anggota kelompok mitra. Anggota Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat berjumlah 71 orang, diundang sepuluh orang untuk mengikuti pelatihan ketrampilan payet.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan akan diawali dengan penyadaran konsep peran, pengarahan dan pemberian materi manajemen pemberdayaan ekonomi keluarga oleh Tim PKM. Kemudian dilanjutkan dengan materi keterampilan payet tentang model-model payet, alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan kerajinan payeting, teknik mempola, teknik pemasangan payet, hingga praktek membuat payet pada kebaya atau di bajunya masing-masing oleh narasumber Lidya Oktavia Situmorang. Semua peralatan memayet yang dibutuhkan akan disediakan oleh Tim PKM berupa payet batang, payet pasir, mutiara, benang payet, payet piring, jarum payet, kain praktek.

Jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang. Pelatihan akan dilaksanakan selama 3 hari di Gedung Serba Guna Gereja Katolik Santa Maria Ratu Rosari Tanjung Selamat Medan, mulai jam 09.00 pagi sampai jam 15.00 sore,

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, menilai apakah pelatihan ketrampilan payet telah terlaksana sesuai perencanaan, kemudian membuat laporan, pembuatan artikel ilmiah dan publikasi.



Gambar 4: Pelatih sedang menerangkan cara memayet kepada peserta pelatihan

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode partisipatif dan pendampingan terhadap mitra. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Analisis situasi sebagai dasar perencanaan kegiatan dilakukan melalui survey ke lokasi wilayah mitra untuk dapat memperoleh informasi yang tepat mengenai keadaan mitra baik dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman beserta potensinya sehingga kegiatan menjadi lebih bermanfaat dan tepat sasaran. Dari sini akan diperoleh permasalahan apa yang menjadi prioritas untuk diselesaikan. Dalam tahap ini dilakukan sosialisasi program agar mitra mengetahui maksud dan tujuan diadakannya pengabdian penerapan teknologi tepat guna sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi.
- b. Menyusun rencana kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan. Rencana kegiatan disusun berdasarkan permasalahan yang ditemui, dalam hal ini yaitu adanya rencana untuk memberikan mesin penggiling kacang kedelai yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas air hasil perasan kedelai sebagai bahan baku pembuatan tahu.
- c. Disamping itu juga akan diberikan pelatihan pembuatan manajemen keuangan sederhana sehingga diketahui besarnya biaya produksi dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Dalam pelaksanaan pelatihan, akan dibuat modul pelatihan sebagai panduan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta yang akan dilatih adalah Bu Trisni dan tenaga kerja yang bekerja di usaha tersebut, juga pengusaha UMKM yang bertempat tinggal di sekitar tempat usaha Bu Trisni dengan bidang usaha yang berbagai macam seperti usaha keripik, tapai ubi dan pulut, dan usaha ternak kambing, dengan jumlah peserta pelatihan direncanakan 10 orang.
- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian penerapan teknologi tepat guna berupa kegiatan pemberian mesin produksi berupa mesin penggiling kacang kedelai dan dilakukan uji coba cara pengoperasian mesin, cara kerja mesin, informasi tentang kapasitas mesin yang diberikan lebih besar sehingga air penggilingan kacang kedelai yang dihasilkan bisa lebih banyak karena mesin memiliki kapasitas produksi 50 kg/jam, yang sebelumnya adalah 30 kg/jam.
- e. Disamping itu juga diberikan pelatihan manajemen keuangan sederhana sebagai bentuk pemberian pengetahuan dan cara perhitungan kepada para pengusaha agar mereka melakukan hal yang tepat dalam perhitungan biaya dan keuntungan.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kondisi setelah diberikannya alat dan pelatihan manajemen keuangan sederhana. Dalam hal ini tim pengabdian akan melakukan kunjungan sebanyak 2 kali dalam seminggu terhitung mulai pelaksanaan pengabdian sampai mitra benar-benar telah dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan mesin penggiling juga telah dapat beroperasi dengan baik sehingga diketahui perubahan output baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dan pencatatan keuangan usaha. Hal ini dapat dilakukan melalui pemantauan jumlah liter air perasan kacang kedelai dan juga berapa bak tahu yang dihasilkan dalam satu hari, juga melihat catatan perhitungan biaya produksi dan keuntungan, untuk memastikan telah dilakukan sesuai dengan pencatatan yang benar.

3. Hasil dan Pembahasan

PKM Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ketrampilan Payet Pada Kelompok Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat, telah terlaksana dengan baik, yaitu pada hari Jumat sampai hari Minggu, tanggal 8 sd 10 September 2023. Semua kegiatan diawali tahap persiapan sudah dilakukan

yang menghasilkan proposal ini, dimana tim PKM menghubungi mitra, sehingga terjalin kerjasama dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan akan diawali dengan penyadaran konsep peran, pengarahan dan pemberian materi manajemen pemberdayaan ekonomi keluarga oleh Tim PKM yaitu Agus Mariani Saragih. Kemudian dilanjutkan dengan materi keterampilan payet tentang model-model payet, alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan kerajinan payeting, teknik mempola, teknik pemasangan payet, hingga praktek membuat payet pada kebaya atau di bajunya masing-masing oleh narasumber Lidya Oktavia Situmorang. Semua peralatan memayet yang dibutuhkan akan disediakan oleh Tim PKM berupa payet batang, payet pasir, mutiara, benang payet, payet piring, jarum payet, kain praktek.

Jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang. Pelatihan akan dilaksanakan selama 3 hari di Gedung Serba Guna Gereja Katolik Santa Maria Ratu Rosari Tanjung Selamat Medan, mulai jam 09.00 pagi sampai jam 15.00 sore,



Gambar 5: Para peserta pelatihan sedang memayet

3) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi mulai dilakukan tim seminggu setelah pelaksanaan pengabdian, untuk mengetahui sejauhmana perubahan hasil produksi yang telah diperoleh oleh usaha tahu Bu Trisni. Dari monitoring yang dilakukan, diketahui bahwa produksi tahu telah mengalami peningkatan dari sisi kuantitas, dimana biasanya dihasilkan maksimal 40 bak tahu mentah, dan sekarang ini sudah dapat menghasilkan 56 bak, yang kalau digoreng, menghasilkan 80 bak tahu goreng dalam 1 hari yang sebelumnya menghasilkan 60 bak tahu goreng. Laporan keuangan juga telah diperbaiki, dan komponen biaya produksi sudah lebih lengkap dan sistematis dalam menghitung besarnya keuntungan yang diperoleh.

4. Simpulan

PKM Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ketrampilan Payet Pada Kelompok Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat, telah terlaksana dengan baik, yaitu pada hari Jumat sampai hari Minggu, tanggal 8 sd 10 September 2023. Semua kegiatan diawali tahap persiapan sudah dilakukan yang menghasilkan proposal, dimana tim PKM menghubungi mitra, sehingga terjalin kerjasama dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap pelaksanaan akan diawali dengan penyadaran konsep peran, pengarahan dan pemberian materi manajemen pemberdayaan ekonomi keluarga oleh Tim PKM yaitu Agus Mariani Saragih. Kemudian dilanjutkan dengan materi keterampilan payet tentang model-model payet, alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan kerajinan payeting, teknik mempola, teknik pemasangan payet, hingga praktek membuat payet pada kebaya atau di bajunya masing-masing oleh narasumber Lidya Oktavia

Situmorang. Semua peralatan memayet yang dibutuhkan disediakan oleh Tim PKM berupa payet batang, payet pasir, mutiara, benang payet, payet piring, jarum payet, kain praktek. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari di Gedung Serba Guna Gereja Katolik Santa Maria Ratu Rosari Tanjung Selamat Medan, mulai jam 09.00 pagi sampai jam 15.00 sore. Para peserta merasa gembira karena mendapat pengetahuan baru yang besar manfaatnya

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Politeknik Negeri Medan yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga pengabdian ini terselesaikan dengan lancar dan sukses. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Mitra Wanita Katolik RI Cabang Tanjung Selamat dan para mahasiswa yang telah bergabung dalam kegiatan ini dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Ardana. (2012). Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Mangkunegara, A. A. (2010). Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: CV.Refika Aditama
Robbins. (2008). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
Rahmazuri, Nisa (2019) *Analisis Peran Umkm Dalam Pemberdayaan Kaum Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Butik Nuo Lambra Bandar Lampung)*. Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung.

Link tentang payet

<https://skbjepara.wordpress.com/tag/ketrampilan-payet-sangat-mudah-dipelajari/>

<http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/817>